

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi yang menyerang saluran pencernaan disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi, khususnya di negara berkembang. Dalam proses pengobatan penyakit demam tifoid dibutuhkan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan resiko kejadian efek samping dan resistensi antibiotik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik dan jumlah penggunaan antibiotik rasional pada pasien demam tifoid yang menjalani rawat inap di RS Panti Rini Yogyakarta periode tahun 2015 - 2016. Penggunaan antibiotik yang rasional harus memenuhi beberapa kriteria yaitu tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian dan tepat kondisi pasien. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang menggunakan desain metode deskriptif evaluatif dan pengambilan data bersifat retrospektif. Data yang diambil berasal dari data rekam medis pasien demam tifoid kelompok dewasa dengan total 31 pasien. Hasil penelitian ini menunjukkan antibiotik yang paling sering digunakan adalah Golongan Cephalosporin, yaitu Ceftriaxone sebanyak 16 kasus (51,61%). Pada penelitian ini ditemukan kejadian pemilihan obat yang tidak tepat pada 9 pasien (29,04%), pemberian antibiotik *overdose* pada 1 pasien (3,23 %), pemberian antibiotik dengan interval yang tidak tepat pada 5 pasien (16,13 %), dan lama pemberian antibiotik yang terlalu singkat pada 5 pasien (16,13 %).

Kata kunci: Demam tifoid, Dewasa, Antibiotik, Rasional

ABSTRACT

Typhoid fever is an infectious disease in digestive tract caused by Salmonella typhi bacteria. This disease is one of the most common diseases in developing countries. Antibiotics are needed in the treatment of typhoid fever. Incorrect usage of antibiotics may increase the risk of adverse events and antibiotic resistance. The purpose of this study is to describe the pattern of antibiotic prescribing and rational use of antibiotic in patients with typhoid fever at Panti Rini Hospital Yogyakarta period 2015 - 2016. Criteria for rational drug usage are precise indication of the patient, proper drug selection, right dosage, right time intervals of administration, duration of administration exact, precise assessment of the patient condition. This non-experimental study conducted with descriptive and retrospective study design. Data taken from the medical records of adult patients with a total 31 cases. The result of this study indicate the most frequency used antibiotics are class of Cephalosporin, that is Ceftriaxone as 16 cases (51,61%). In this study, there are incidence of inappropriate drug selection in 9 patients (29.04%), overdose antibiotics in 1 patient (3.23%), inappropriate interval administration of antibiotics in 5 patients (16,13%), and too short duration of administration antibiotics in 5 patients (16.13%).

Keywords: Typhoid fever, Adult, Antibiotics, Rationale

